

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ilmu Akuntansi, *Cost Accounting* merupakan salah satu jalur utama dalam kajian pengetahuannya. Pada umumnya akuntansi biaya digunakan dalam perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan berbagai macam proses produksi untuk dijual kepada pelanggan. Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pembelian bahan baku, kemudian melakukan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Tujuan dari beroperasinya suatu perusahaan manufaktur yaitu untuk memperoleh laba, yang berasal dari penjualan produk jadi. Selain laba, perusahaan manufaktur juga harus meningkatkan mutu dan kualitas produk untuk menghadapi para pesaingnya pada pangsa pasar produk manufaktur.

Siklus kegiatan perusahaan manufaktur dimulai dengan pengolahan bahan baku di bagian produksi dan berakhir dengan penyerahan produk jadi ke bagian gudang. Dalam perusahaan tersebut, siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku yang dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan disajikannya harga pokok produk jadi yang diserahkan oleh bagian produksi ke bagian gudang. Akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyajikan informasi harga

pokok produksi per satuan produk jadi yang diserahkan ke bagian gudang. Siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur digunakan untuk mengikuti proses pengolahan produk, sejak dari dimasukkannya bahan baku ke dalam proses produksi sampai dengan dihasilkannya produk jadi dari proses produksi tersebut.

Siklus pembiayaan produksi dalam perusahaan manufaktur digunakan untuk menelusuri proses pengolahan produk, sejak dari dimasukkannya bahan baku ke dalam proses produksi sampai dengan dihasilkannya produk jadi dari proses produksi tersebut. Seluruh kegiatan yang terkait dengan produk akan dihitung berdasarkan teori yang ada dalam akuntansi biaya. Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Wardoyo, 2016).

Dengan terjadinya perubahan dan perkembangan yang sangat pesat dalam lingkungan manufaktur belakangan ini, akuntansi biaya sebagai system informasi biaya ditantang untuk berkembang mengikuti lingkungan manufaktur yang baru yang menghendaki kualitas produk yang lebih tinggi, tingkat persediaan yang lebih rendah, otomatisasi, organisasi berdasarkan kelompok produk dan penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif. Perubahan dramatis yang terjadi atas operasi manufaktur dari banyak perusahaan dalam dunia internasional sekarang ini adalah dalam upaya menjadi produsen-produsen kelas dunia agar dapat bersaing dalam pasar dunia, di mana telah terjadi pergeseran dalam permintaan konsumen yang menghendaki kualitas produk yang lebih tinggi,

kepercayaan yang lebih besar, penyerahan yang lebih cepat dan keanekaragaman produk yang lebih banyak.

Oleh sebab itu, pembahasan mengenai penentuan harga pokok akan dimulai dari system biaya tradisional, baik berdasarkan metode pesanan atau metode proses, dan dilanjutkan dengan penentuan harga pokok dengan metode tepat waktu hingga penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas yang merupakan suatu pendekatan yang baru untuk penentuan harga pokok produk. Dengan menggunakan sistem penentuan harga pokok berdasarkan aktivitas ini akan dapat dihasilkan informasi biaya atau harga pokok produk yang lebih akurat daripada sistem biaya yang lama, karena sistem ini mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan menentukan biaya dari masing-masing aktivitas dan membebankan biaya-biaya aktivitas kepada produk-produk dengan menggunakan berbagai pemicu biaya yang berbeda. Pemicu biaya dapat didefinisikan sebagai faktor-faktor yang dapat menyebabkan perubahan dalam biaya dari suatu aktivitas (Ahmad, 2009).

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan. Apakah dalam persaingan yang tajam saat ini memacu perusahaan yang satu bersaing dengan

perusahaan yang lain, dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk yang substansi, karena itu diperlukan informasi biaya maupun informasi harga pokok produksi untuk pengambilan keputusan. Dalam menetapkan harga jual yang tidak terlalu tinggi atau rendah, agar harga jual yang dihasilkan dapat bersaing dengan perusahaan sejenis serta memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan dari produk yang dihasilkan.

Akuntansi biaya dalam perhitungan harga pokok produksi berperan menetapkan, menganalisa dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan maka biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan harus digolongkan dan dicatat dengan sebenarnya, sehingga memungkinkan perhitungan harga pokok produksi secara teliti.

Perhitungan harga pokok produksi adalah hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan harga jual suatu produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang perlu dilakukan oleh setiap perusahaan, karena tanpa adanya perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, perusahaan manufaktur yang bersangkutan akan mengalami masalah dalam penentuan harga jual suatu produk. Bagi perusahaan dengan tujuan mencapai laba optimum, harga jual dan realisasi biaya produksi berpengaruh sangat besar terhadap ukuran keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan yang bersangkutan dan memenangkan persaingan yang semakin tajam dengan perusahaan lain yang sejenis. Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengefisienkan biaya produksi serendah-rendahnya sehingga akan

memperbesar laba. Strategi efisiensi biaya produksi dan penetapan harga yang tepat harus diimbangi dengan peningkatan mutu produksi dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan *costumer satisfaction*, sehingga memilih nilai kompetitif yang tinggi dengan produk-produk perusahaan lain yang sejenis.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya *Overhead* Pabrik. Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan secara cermat sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan dan mengetahui berapa besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang disebut dengan harga pokok produksi. Harga Pokok Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Perusahaan harus cermat dan rinci dalam membuat laporan keuangan terutama yang berkaitan dengan biaya produksi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Setiadi, 2014).

Banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam memproduksi dan memasarkan produknya. Perusahaan harus mampu menciptakan produk yang sesuai dengan selera konsumen, berkualitas tinggi, dan dijual dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen. Dalam menghadapi harga persaingan antar perusahaan, maka perlu dilakukan suatu pengendalian yang tepat dan terencana dalam hal penentuan biaya dasar produksi. Perhitungan biaya produksi yang tepat akan dapat membantu manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan beserta kebijakan-kebijakan yang diambil oleh perusahaan.

Penghitungan harga pokok produksi yang tepat akan memudahkan pihak perusahaan dalam memperkirakan struktur biaya produksinya. Informasi harga pokok produksi ini akan menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan serta strategi harga yang akan ditempuh perusahaan. Untuk menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat maka perlu didukung oleh informasi akuntansi yang baik. Perhitungan harga pokok harus berdasarkan metode yang tepat, sehingga dapat memperhitungkan dengan akurat seluruh biaya yang dikorbankan untuk memproduksi suatu produk.

Salah satu usaha dagang yang bergerak dalam bidang penyediaan alat rumah tangga adalah UD. Sido Mukti Jaya. Salah satu proses produksi yang dilakukan oleh UD. Sido Mukti Jaya adalah produksi sofa. Dalam melakukan perhitungan terhadap harga pokok produksi sofa perusahaan masih menggunakan metode sendiri yang masih sangat sederhana. Biaya-biaya yang berhubungan dengan proses produksi masih ada yang belum dicatat sehingga tidak

teralokasikan. Dengan baik kepada produk, biaya-biaya tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik hanya di kelompokkan kedalam biaya lain-lain oleh perusahaan.

1.1 Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk jenis sofa yang diproduksi oleh UD. Sido Mukti Jaya, yang bertujuan untuk menghasilkan perhitungan harga pokok yang tepat dengan didukung oleh informasi akuntansi yang baik. Perhitungan harga pokok yang harus berdasarkan metode yang tepat, sehingga dapat memperhitungkan dengan akurat seluruh biaya yang dikorbankan untuk memproduksi suatu produk.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penetapan harga pokok produksi yang digunakan selama ini oleh perusahaan UD. Sido Mukti Jaya ?
2. Bagaimanakah klasifikasi biaya proses produksi sofa pada UD. Sido Mukti Jaya ?
3. Bagaimana penerapan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok sofa bagi perusahaan UD. Sido Mukti Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis metode penetapan harga pokok produksi sofa yang digunakan oleh perusahaan UD. Sido Mukti Jaya.

2. Untuk mengetahui klasifikasi biaya yang terkait proses produksi sofa pada UD. Sido Mukti Jaya.
3. Untuk menganalisis penerapan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi sofa bagi perusahaan UD. Sido Mukti Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengacu dari rumusan masalah diatas dapat memberikan manfaat dan informasi. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan serta pelengkap informasi dalam usaha meningkatkan pendapatan perusahaan.
2. Bagi masyarakat pada umumnya untuk pembaca diharapkan dapat memperoleh tambahan informasi untuk memperluas wawasan dan dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan bahan-bahan yang berhubungan dengan topik skripsi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan karya tulis skripsi perlu adanya garis besar pembahasan atau sistematika penulisan agar mempermudah dalam penulisan laporan. Adapun sistematika yang disusun penulis adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan.

Dalam pendahuluan yang akan dibahas adalah latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB III: Metodologi Penelitian.

Dalam bab ini akan di bahas mengenai penjelasan metodologi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Dalam bab ini akan dibahas tentang, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan sejarah singkat perusahaan, kegiatan perusahaan, perhitungan harga pokok produksi sofa, serta pembahasan.

BAB V: Penutup.

Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.